

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang didukung oleh pemerintah di bawah naungan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi agar terus memajukan dan meningkatkan pendidikan yang tinggi di Indonesia. Politeknik Negeri Jember memiliki Program Studi Mesin Otomotif yang mencetak generasi bangsa juga dapat diandalkan pada masing-masing jurusan cabang ilmu yang telah dipelajari dan diajarkan serta di praktikan pada program studi tersebut, agar nantinya bisa terus mengembangkan dan memajukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta bisa menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki dan mempunyai kreativitas, daya saing yang cukup tinggi dalam dunia kerja, maupun menjadi wirausahawan tangguh guna membuka peluang lapangan pekerjaan.

Meninjau kondisi saat ini di mana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat, sudah pasti hal ini sebanding dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan industri, khususnya semakin dibutuhkan pula tenaga kerja yang lebih handal dan mumpuni sesuai kebutuhan masa ini. Maka dari itu, salah satu langkah dan program yang digencarkan oleh perguruan tinggi khususnya Politeknik Negeri Jember adalah program magang industri atau Praktik Kerja Lapang. Tidak terkecuali untuk Program Studi Mesin Otomotif yang merupakan salah satu Program Studi D IV yang ada di Politeknik Negeri Jember di bawah naungan Jurusan Teknik. Program Studi Mesin Otomotif juga memberlakukan syarat kelulusan berupa program Praktik Kerja Lapang (PKL) bagi mahasiswa semester tujuh selama 3 bulan di dunia kerja dan di lapangan kerja yang ada dalam suatu instansi, ataupun perusahaan. Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah guna untuk menerapkan dan mempraktikkan dalam dunia kerja pada semua yang telah dipelajari di bangku perkuliahan perguruan tinggi Politeknik Negeri Jember dan juga mahasiswa bisa mempelajari serta mengetahui dunia kerja.

Salah satu tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa adalah Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air. Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air merupakan salah satu instansi di bawah pemerintah tingkat Kabupaten Jember, di mana instansi ini memiliki kegiatan utama di bidang jasa pembangunan infrastruktur jalan, jembatan, jaringan irigasi, bangunan pelengkap jalan, dan tangkis sungai.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, DPU Bina Marga dan Sumber Daya Air membutuhkan beberapa penunjang berupa pesawat pengangkut meliputi, *truck*, *excavator*, *tandem roller*, dan *wales*. Hal ini sangat penting dikarenakan DPU Bina Marga dan Sumber Daya Air merupakan instansi yang bergerak langsung di bidang pembangunan yang menunjang program pemerintah secara langsung dalam kegiatan pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat secara kolektif khususnya di Kabupaten Jember.

Kegiatan pembangunan infrastruktur jalan untuk mobilitas masyarakat menengah ke atas secara dominan menggunakan alat berat *three wheel roller*. Alat berat *three wheel roller* merupakan alat berat yang memiliki prinsip kerja memanfaatkan gaya tekan yang digetarkan ke arah bawah tepat pada permukaan jalan yang sedang dilakukan proses pemadatan tanah maupun pengaspalan. Hal ini penting dilakukan guna memadatkan struktur jalan supaya lebih tahan lama dan mempertimbangkan keselamatan pengguna jalan.

Di dalam mengoperasikan alat berat *wales* seorang operator wajib memahami prosedur pengoperasian dari alat berat *wales* tersebut agar dapat meningkatkan keamanan dan meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja pada saat pengoperasian. Selain itu, hal ini juga bertujuan untuk memaksimalkan kinerja dari alat berat *wales* serta memberikan kemungkinan untuk melakukan perbaikan dan perawatan yang dibutuhkan di masa yang akan mendatang.

Berdasarkan urgensi yang telah dipaparkan, penulis mengajukan laporan Praktik Kerja Lapangan yang berjudul “Prosedur Pengoperasian Alat Berat *Three Wheel Roller* MG6 Di Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember”

Dengan disusunnya laporan ini, penulis bertujuan agar dapat memberi manfaat bagi semua kalangan yang membaca, khususnya dalam mengoperasikan alat berat *Three Wheel Roller* berdasarkan Standart Operasional Prosedur (SOP)..

1.2 Tujuan dan Manfaat

Berikut adalah tujuan dan manfaat PKL di Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air :

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum penyelenggaraan kegiatan praktek yang dilakukan di Dinas PU Bina marga dan Sumber Daya Air adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam kegiatan mengoperasikan alat berat sesuai prosedur pengoperasian
2. Sebagai pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk belajar tentang pengoperasian alat berat sesuai prosedur pengoperasian
3. Mengembangkan maupun meningkatkan *hardskill* dan *shoftskill* sesuai dengan bidang yang ditekuni sehingga mahasiswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan bekal untuk bekerja setelah lulus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus penyelenggaraan kegiatan praktek yang dilakukan di Dinas PU Bina marga dan Sumber Daya Air adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pembelajaran kepada mahasiswa yaitu ketrampilan dan pengetahuan mahasiwa agar percaya akan kemampuan yang dimilikinya.
2. Mengetahui bagaimana cara mengoperasikan alat sesuai Standart Operasional Prosedur (SOP).
3. Mengetahui cara kerja dari alat berat *three wheel roller* MG6
4. Untuk mempelajari fungsi dan pengoperasian alat *three wheel roller* MG6.
5. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja dalam melaksanakan tugas.

1.2.3 Manfaat PKL

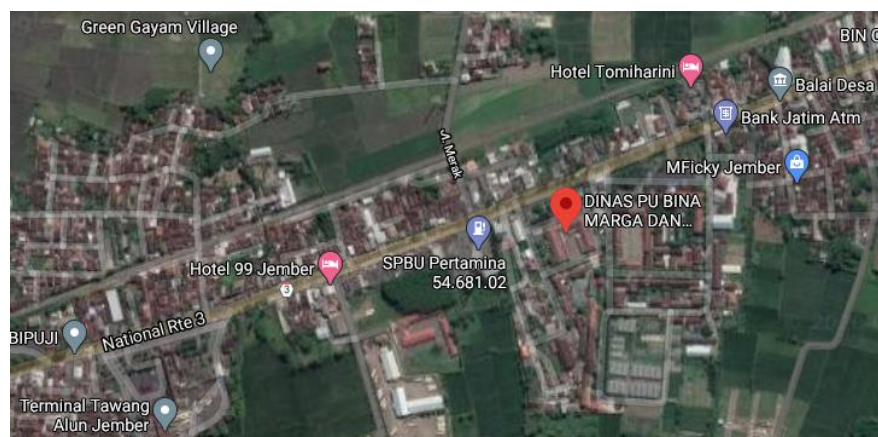
Adapun manfaat dari pelaksanaan praktek kerja lapangan antara lain :

1. Memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa agar mereka mengetahui dunia kerja, dan bisa mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja setelah mereka lulus.
2. Dapat menambah dan mengembangkan potensi ilmu pengetahuan
3. Melatih keterampilan yang dimiliki sehingga dapat bekerja dengan baik.
4. Melahirkan sikap bertanggung jawab, disiplin, sikap mental, etika yang baik serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.
5. Menjalin hubungan kerjasama antara kampus dengan perusahaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Peta lokasi Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember seperti ditunjukkan pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 peta lokasi Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air

Sumber: Google Maps, 2020

1.3.2 Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dimulai pada 01 Oktober sampai dengan 30 November 2020. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di DPU Bina Marga dan Sumber Daya Air, Jember. Adapun jadwal kerja yang diberlakukan oleh perusahaan dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Kerja

Hari	Jam Kerja
Senin	08.00 – 16.00
Selasa	08.00 – 16.00
Rabu	08.00 – 16.00
Kamis	08.00 – 16.00
Jumat	08.00 – 16.00

1.4 Metode Pelaksanaan

Pada saat kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapang) penulis melakukan metode pelaksanaan sebagaimana yang telah dilakukan diperusahaan adalah sebagai berikut:

1. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari *manual book*, stuti literatur baik dari websesite atau jurnal,dan diskusi dengan pembimbing lapang.

2. Wawancara

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan sesi tanya-jawab mengenai kondisi mesin- mesin kepada pembimbing lapang, mandor, maupun pegawai baik menanyakan hal yang belum diketahui atau membandingkan antara teoritis dengan praktinya. Dalam hal ini selain dapat digunakan sebagai pengumpulan data juga menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak industri baik dengan pemimpin operation, pengawas maupun karyawan.